

PENELITIAN

**PERILAKU IBU DALAM PEMANFAATAN POSYANDU GUNA
MENINGKATKAN KESEHATAN BALITA**

Di Posyandu Krandegan Kecamatan Kebonsari
Kabupaten Madiun



Disusun oleh:

**DEWI ARUM SARI
NIM: 09I648**

**PRODI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2012**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Tulis Oleh : DEWI ARUM SARI
Judul : PERILAKU IBU DALAM PEMANFAATAN
POSYANDU GUNA MENINGKATKAN STATUS
KESEHATAN BALITA

Telah disetujui untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji Karya Tulis Ilmiah
pada Tanggal Oktober 2012.

Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

METTI VERAWATI, S. Kep.Ns, M.kes
NIDN.0704077501

RIRIN NASRIATI, S.Kep.Ns
NIDN.0720058001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

SITI MUNAWAROH, S. Kep. Ners, M. Kep
NIDN. 0717107001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewi Arum Sari

NIM : 09I648

Tempat, tanggal lahir : Madiun, 31 Januari 1991

Institusi : Program Studi D III Keperawatan Fakultas Ilmu
Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Menyatakan bahwa KTI (Karya Tulis Ilmiah) yang berjudul : Perilaku Ibu Dalam Pemanfaatan Posyandu Guna Meningkatkan Status Kesehatan Balita adalah bukan KTI (Karya Tulis Ilmiah) orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya. Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, kami bersedia mendapatkan sanksi.

Ponorogo, Oktober 2012

Dewi Arum Sari

Mengetahui :

Pembimbing I

Pembimbing II

METTI VERAWATI, S. Kep.Ns, M.kes
NIDN.0704077501

RIRIN NASRIATI, S.Kep.Ns
NIDN.0720058001

LEMBAR PENGESAHAN

Penelitian yang berjudul **Perilaku Ibu Dalam Pemanfaatan Posyandu Guna Meningkatkan Status Kesehatan Balita** telah diuji dan disetujui oleh Dewan Penguji serta dinyatakan LULUS pada tanggal : Oktober 2012

	Dewan Penguji	Tanda tangan
Ketua	: Siti Munawaroh, S. Kep. Ners, M. Kep	(.....)
Anggota I	: Elmie Muftiana, S.Kep.,Ns	(.....)
II	: Metti Verawati, S. Kep.Ns, M.Kes	(.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo**

SITI MUNAWAROH, S. Kep. Ners, M. Kep

NIDN. 0717107001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “ Perilaku Ibu Dalam Pemanfaatan Posyandu Guna Meningkatkan Status Kesehatan Balita“ dapat terselesaikan. Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memperoleh gelar Ahli MadyaKeperawatan.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah, penulis banyak mendapat bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Siti Munawaroh selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Metty Verawati S.Kep.Ns.M.Kes Selaku Pembimbing I yang penuh kesabaran dan ketekunan memberikan dorongan, bimbingan, arahan, serta saran dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ririn Nasriati S.Kep.Ns. selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu pemikiran dan saran dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah ini.
4. Bapak Kurnia Aminulloh selaku kepala Dinkes Madiun yang telah memberikan ijin dalam melakukan penelitian ini.
5. Kepada Kepala Desa Krandegan yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian dan atas kerjasamanya.
6. Keluarga serta kader-kader pengurus posyandu di Desa krandegan Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun.

7. Semua responden yang telah membantu dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
8. Orang tua, keluarga dan orang terdekat yang telah memberikan dukungan berupa moral maupun materiil kepada peneliti dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Segenap dosen Prodi D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan saran kepada peneliti dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Petugas perpustakaan yang telah meminjamkan buku-buku dan memberi pelayanan yang baik.
11. Rekan-rekan dan semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan penelitian ini masih jauh dari sempurna, maka saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan demi perbaikan Karya Tulis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga Karya Tulis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Ponorogo, 17 November 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

Sampul Depan	i
Sampul Dalam	ii
Daftar Isi	iii
Lembar Persetujuan pembimbing.....	vi
Lembar Keaslian Tulisan	vii
Lembar Pengesahan	viii
Motto.....	ix
Persembahan.....	x
Abstrak	xi
Abstract	xii
Kata Pengantar.....	xiii
Daftar Tabel.....	xv
Daftar Gambar.....	xvi
Daftar Lampiran	xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Keaslian Penelitian.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Konsep Perilaku	7
2.1.1. Pengertian perilaku	7
2.1.2. Klasifikasi Perilaku Kesehatan	8
2.1.3. Domain Perilaku	9
2.1.4. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Seseorang.....	12
2.1.5. Asumsi Determinasi Perilaku	14
2.1.6. Teori Terbentuknya Perilaku	14
2.2 Konsep Ibu	17
2.2.1. Definisi Ibu	17
2.2.2. Peran Ibu	17
2.2.3. Pola Asuh Ibu	18
2.2.3. Fungsi Ibu.....	19
2.3. Pemanfaatan Posyandu.....	20
2.4. Konsep Posyandu.....	22
2.4.1 Pengertian Posyandu	22
2.4.2. Tujuan Posyandu	23
2.4.3. Kedudukan Posyandu.....	23
2.4.4. Tugas Dan Tanggung Jawab Pihak Yang Terkait	24
2.4.5. Kegiatan Posyandu.....	26
2.4.6. Stratifikasi Posyandu.....	30
2.4.7 Pemantauan Kesehatan Ibu	33

2.4.8. Pemantauan Kesehatan Anak	36
2.5. Kerangka Konseptual	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Desain Penelitian	41
3.2. Kerangka Kerja	42
3.3. Identifikasi Variabel	43
3.4. Definisi Operasional	43
3.5. Sampling Desain	44
3.5.1. Populasi	44
3.5.2. Sampel	44
3.6. Pengumpulan Data dan Analisa Data	45
3.6.1. Pengumpulan Data	45
3.6.2. Proses Pengumpulan Data	46
3.6.3. Instrumen Pengumpulan Data	46
3.6.4. Waktu dan Tempat	47
3.6.5. Analisa Data	47
3.7. Etika Penelitian	49
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Keterbatasan Peneliti	51
4.2 Gambaran Lokasi Penelitian	52
4.3 Hasil Penelitian	53
4.3.1 Data Umum	53
4.3.2 Data Khusus	55
4.4 Pembahasan	56
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	63
5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional Perilaku Ibu Dalam Pemanfaatan Posyandu Guna Meningkatkan Status Kesehatan Balita Tahun 2012	43
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Ibu di Posyandu Krandengan Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun Pada Bulan Oktober 2012	53
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu di Posyandu Krandengan Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun Pada Bulan Oktober 2012.....	53
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Posyandu Krandengan Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun Pada Bulan Oktober 2012	54
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sumber Informasi yang diperoleh Ibu tentang Pemanfaatan Posyandu Guna Meningkatkan Status Kesehatan Balita Pada Bulan Oktober Tahun 2012	54
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penghasilan di Posyandu Krandengan Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun Pada Bulan Oktober 2012	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual Perilaku Ibu Dalam Pemanfaatan Posyandu Guna Meningkatkan Status Kesehatan Balita.....	40
Gambar 3.1	Kerangka Kerja Penelitian Perilaku Ibu Dalam Pemanfaatan Posyandu Guna Meningkatkan Status Kesehatan Balita.....	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Permohonan Menjadi Responden.....	68
Lampiran 2 Pernyataan Persetujuan menjadi Responden.....	69
Lampiran 3 Kisi-Kisi Kuisisioner.....	70
Lampiran 4 Kuisisioner.....	72
Lampiran 5 Lembar Data Demografi.....	75
Lampiran 6 Tabulasi Kuesioner Perilaku.....	76
Lampiran 7 Tabulasi Silang Perilaku.....	78
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian.....	79
Lampiran 9 Lembar Konsultasi.....	82
Lampiran 10 Jadwal Kegiatan.....	86
Lampiran 11 Lembar Rincian Biaya Penelitian.....	87



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kesehatan merupakan hak azasi manusia (UUD 1945, pasal 28 ayat 1 dan UU Kes. No. 36 Tahun 2010) dan sekaligus sebagai investasi, sehingga perlu diupayakan, diperjuangkan dan ditingkatkan oleh setiap individu dan seluruh komponen bangsa, agar masyarakat dapat menikmati hidup sehat, pada akhirnya dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Salah satunya adalah dengan memberikan pelayanan kesehatan yang terjangkau kepada masyarakat dengan diselenggarakannya pos pelayanan terpadu (Posyandu), bagi anak balita.

Program Posyandu kurang berkembang di masyarakat, hal ini disebabkan karena para petugas lapangan sebagai motivator dari program tersebut kurang atau tidak memberikan dorongan/motivasi kepada masyarakat khususnya kepada ibu balita kesehatannya secara terus menerus. Faktor dari masyarakat yaitu kader juga dapat memberikan dukungan/dorongan kepada masyarakat agar dapat mempengaruhi peran serta masyarakat, apabila kader aktif mengajak ibu balita untuk ikut dalam kegiatan posyandu maka diharapkan ibu balita pun akan tertarik untuk ikut serta.

Posyandu adalah Pos Pelayanan Terpadu yang diselenggarakan oleh masyarakat di tingkat desa yang diselenggarakan setiap bulan sekali. Posyandu yang berfungsi dengan baik di masyarakat dapat menjadi harapan dalam mencapai derajat kesejahteraan masyarakat yang semakin baik. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas posyandu melalui penilaian atas kemampuan dalam mengelola program yang transparan, *akuntabel*, *partisipatif*, serta demokratis, merupakan suatu hal yang perlu

dilakukan. Dalam melaksanakan program posyandu diperlukan dukungan partisipasi masyarakat terutama ibu balita. (Depkes RI, 2006).

Pemanfaatan posyandu oleh balita belum seperti yang diharapkan. Menurut Susenas 2001, hanya 40% balita dilaporkan dibawa ke Posyandu dalam 1 bulan terakhir dan sekitar 28% balita tidak pernah dibawa mengunjungi ke Posyandu. Jika ditinjau dari kelompok umurnya, yang terbanyak memanfaatkan Posyandu adalah bayi 0-11 bulan. Selanjutnya proporsi tersebut menurun seiring dengan meningkatnya umur anak. Di perkotaan lebih banyak yang tidak memanfaatkan Posyandu dibandingkan di pedesaan (30,6% untuk di pedesaan dan 25,7% untuk di perkotaan). Rendahnya pemanfaatan posyandu oleh ibu dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan ibu yang masih rendah tentang manfaat posyandu, oleh karenanya ibu tidak termotivasi untuk membawa bayi ke posyandu. Selain itu ada anggapan ibu bahwa tidak perlu membawa bayinya ke posyandu jika anak tidak mengalami sakit. (Azwar, 2005). Sampai saat ini di Jawa Timur jumlah Posyandu yang tercatat ada 226.829 dan yang aktif sebanyak 226.227. Sampai pada 2013 mendatang ditargetkan ada 10 ribu Taman Posyandu berdiri di Jawa Timur. Data menunjukkan pada tahun 2010, diperkirakan sekitar **74,5 % balita di bawa ke Posyandu sekurang-kurangnya satu kali selama enam bulan terakhir, seharusnya balita di bawa ke Posyandu sekali sebulan** untuk memantau pertumbuhan balita.

Saat ini posyandu yang ada di kota Semarang berjumlah 1.476 buah, terdiri dari 77 posyandu pratama (5,22%), 2433 posyandu madya (29,34), 655 posyandu purnama (44,38%) dan 311 posyandu mandiri (21,07%) (Dinkes Semarang, 2008).

Berdasarkan Dari hasil study pendahuluan terhadap 10 responden perilaku ibu dalam pemanfaatan posyandu guna meningkatkan status kesehatan balita

didapatkan perilaku ibu positif sejumlah 6 responden dan didapatkan perilaku negative ibu sejumlah 4 responden.

Kunjungan balita di posyandu berkaitan dengan peran ibu sebagai orang yang paling bertanggung jawab terhadap kesehatan balitanya, karena balita sangat bergantung dengan ibunya. Kunjungan ibu dengan membawa balita ke posyandu karena adanya motif tertentu misalnya agar anaknya mendapatkan pelayanan kesehatan yang maksimal. Untuk itu, motivasi ibu dalam pemanfaatan posyandu balita mempunyai andil yang besar dalam meningkatkan kesehatan balitanya. Menurut Uphoff (2002) dengan membawa balita ke posyandu maka akan mendapatkan manfaat yaitu anak mendapatkan kesehatan ke arah yang lebih baik, mendapatkan kemudahan pelayanan di satu kesempatan dalam satu tempat sekaligus, dapat menghindari pemborosan waktu, tingkat partisipasi masyarakat mencapai target yang diharapkan dan cakupan pelayanan dapat diperluas sehingga dapat mempercepat terwujudnya peningkatan derajat kesehatan balita.

Dengan adanya partisipasi masyarakat perencanaan program posyandu diupayakan menjadi lebih terarah, artinya rencana atau program yang disusun sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat, berarti dalam penyusunan program ditentukan prioritas, dengan demikian pelaksanaan program tersebut akan terlaksana secara efektif dan efisien. Salah satu indikasi pemanfaatan pelayanan kesehatan adalah keaktifan kedatangan masyarakat ke pusat pelayanan kesehatan yang dalam hal ini khususnya pemanfaatan posyandu. Kehadiran ibu di posyandu dengan membawa balitanya sangat mendukung tercapainya salah satu tujuan posyandu yaitu meningkatkan kesehatan ibu dan balita. Tetapi kenyataannya, tidak semudah dan sesederhana seperti yang diperkirakan.

Partisipasi masyarakat merupakan hal yang kompleks dan sering sulit diperhitungkan karena terlalu banyak faktor yang mempengaruhinya. Faktor sosial budaya di masyarakat kita di mana peranan bapak/suami sangat dominan dalam proses pengambilan keputusan, maka umumnya anggota keluarga lainnya sangat kecil inisiatifnya. Hal ini juga terlihat pada kader setempat agar dapat melakukan semua kegiatan di posyandu, sehingga dalam pelaksanaannya saling membantu dan dapat memberikan motivasi kepada ibu yang mempunyai balita agar senantiasa patuh/mau dalam melakukan kunjungan ke posyandu. (Adisasmita, 2006).

Untuk mengatasi masalah tersebut salah satunya adalah memberikan pengarahan kepada para masyarakat tentang pentingnya posyandu bagi balita dan memberikan dukungan kepada ibu balita yang dapat diberikan oleh keluarga/suami, kader dan petugas kesehatan dalam bentuk-bentuk dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan penilaian agar ibu balita yang mau berpartisipasi dalam kegiatan posyandu dan dapat menikmati hasil dari program posyandu tersebut. Selain itu juga memberitahukan kepada petugas agar selalu memberikan dorongan/motivasi kepada masyarakat khususnya kepada ibu balita kesehatannya secara terus menerus untuk melakukan posyandu rutin di setiap bulanya untuk meningkatkan status gizi anaknya. (Hemas, 2007).

Dari data di atas, maka peneliti ingin mengetahui perilaku ibu dalam pemanfaatan posyandu guna meningkatkan kesehatan balita di posyandu Krandegan Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat di rumuskan pertanyaan sebagai berikut “Bagaimana perilaku ibu dalam pemanfaatan posyandu guna meningkatkan status kesehatan balita di Posyandu Krandegan Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun.

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui perilaku ibu dalam memanfaatkan posyandu, guna meningkatkan status kesehatan balita Di Posyandu Krandegan Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menerapkan pengetahuan yang di peroleh selama di bangku kuliah dan untuk mengetahui peran ibu dalam pemanfaatan posyandu guna meningkatkan status kesehatan balita, serta sebagai syarat menyelesaikan pendidikan Diploma III Keperawatan.

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Kader

Menjadi bahan acuan bagi Kader Posyandu untuk memahami permasalahan sehingga dapat mengembangkan kegiatan yang tepat dan menarik sehingga akan menciptakan keikutsertaan ibu dalam pelaksanaan posyandu dan kesehatan bagi balita mereka.

b. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai acuan untuk meningkatkan profesionalisme perawat dalam menangani kasus kurang dimanfaatkannya posyandu guna meningkatkan kesehatan balita.

1.5. Keaslian penulisan

- a. Irawaty, vina. 2007. partisipasi ibu balita dalam kegiatan posyandu di Kelurahan Tampan wilayah kerja Puskesmas Payung Sekaki Pekanbaru. Hasil Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari dukungan sosial yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan penghargaan terhadap partisipasi ibu balita dalam kegiatan posyandu di Kelurahan Tampan wilayah kerja Puskesmas Payung Sekaki Pekanbaru.
- b. Rusdianto. 2007. Laporan penelitian study pemanfaatan posyandu di kelurahan cipinang.

Persamaan dari penelitian yang akan dilakukan penulis dengan ke dua penelitian diatas adalah sama-sama meneliti tentang pemanfaatan posyandu.